



**PKBM HOMESCHOOLING
PRIMAGAMA BALI**

Kurikulum Operasional

PKBM HOMESCHOOLING PRIMAGAMA BALI

TAHUN AJARAN 2022/2023

NPSN. P9908600

JL. BADAQ AGUNG XIX, NO. 7, DENPASAR TIMUR, BALI

WWW.HOMESCHOOLING-HSPGBALI.SCH.ID

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
PKBM Homeschooling Primagama Denpasar
Tahun Ajaran 2022/2023

Penanggung jawab

Zulfikri (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Ni Made Sugiantini (Kabid. PLS Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Denpasar)

Yekti Wulancahyani (Kepala PKBM Homeschooling Primagama)

Penyusun

I Made Adi Kesuma (PKBM Homeschooling Primagama)

I Gede Surya Merta (PKBM Homeschooling Primagama)

Ni Made Yunita (PKBM Homeschooling Primagama)

NI Wayan Fitri Purwanti (PKBM Homeschooling Primagama)

Ni Made Yuliani (PKBM Homeschooling Primagama)

Ni Wayan Ekayani (PKBM Homeschooling Primagama)

Putu Vivin Hartini (PKBM Homeschooling Primagama)

Erlangga Giardi Prasadhana (PKBM Homeschooling Primagama)

Ni Wayan Listiawati (PKBM Homeschooling Primagama)

Penelaah

Neneng Kadariah (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Lestyaningsih (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Fauzy Eko Pranyono (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus)

Asep Koswara (PKBM Windsor)

Budi Kurnia (PKBM Kak Seto, Tangerang Selatan)

Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)

Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)

Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)

Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

A. M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi, S.Ds.

Lembar Pengesahan

Setelah memperhatikan pertimbangan segenap komponen PKBM Homeschooling Primagama dan pemangku kepentingan, dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Homeschooling Primagama Bali, Kota Denpasar disahkan dan berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada tanggal : 11 Juni 2022

Menyetujui:

Kabid Pembinaan PAUD dan PNF Dinas
Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga
Kota Denpasar

Ketua PKBM *Homeschooling*
Primagama Bali

Ni Made Sugiantini, S.Pd., M.Pd. H.
NIP. 19660607 198901 2 002

drh. Yekti Wulancahyani

Mengesahkan:

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga
Kota Denpasar

Drs. Anak Agung Gede Wiratama, M. Ag.
NIP. 196804041994031016

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) PKBM *Homeschooling* Primagama (HSPG) Bali Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kurikulum ini disusun dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai dasar, arah, dan pedoman pengembangan pembelajaran di PKBM HSPG Bali sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan. Kurikulum di PKBM HSPG Bali dikembangkan untuk mewujudkan karakter warga satuan satuan pendidikan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup, serta menjaga dan memajukan kebudayaan daerah.

Terima kasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan kurikulum tahun ajaran 2022/2023 ini, khususnya:

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Denpasar;
2. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF;
3. Komite Satuan Pendidikan PKBM HSPG Bali;
4. Pendidik dan tenaga kependidikan PKBM HSPG Bali; dan
5. Lembaga mitra yang selama ini sudah menjalin kerja sama yang baik.

Semoga Ida Sanghyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua agar senantiasa mampu berupaya dan bekerja keras untuk memajukan pendidikan, khususnya di PKBM HSPG Bali, untuk mewujudkan kompetensi lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berilmu berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri, peduli pada sesama dan lingkungan, serta menjadi manusia yang berbudaya dan bertanggung jawab.

Akhir kata, kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan kurikulum ini.

Denpasar, 11 Juni 2022
Ketua PKBM *Homeschooling*
Primagama Bali,

drh. Yekti Wulancahyani

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
1 Karakteristik PKBM <i>Homeschooling</i> Primagama Bali	1
A. Karakteristik Sumber Daya Alam, Sosial, dan Budaya.....	1
B. Sumber Pendanaan.....	2
C. Sistem Kebijakan Daerah.....	3
D. Kemitraan.....	3
E. Peserta Didik	3
F. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7
G. Profil Pelajar Pancasila	8
2 Visi, Misi, dan Tujuan PKBM <i>Homeschooling</i> Primagama Bali	10
A. Visi PKBM <i>Homeschooling</i> Primagama Bali.....	10
B. Misi PKBM <i>Homeschooling</i> Primagama Bali	10
C. Tujuan PKBM <i>Homeschooling</i> Primagama Bali.....	11
3 Pengorganisasian Pembelajaran	12
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum (Intrakurikuler)	12
B. Pendekatan Mata Pelajaran	17
C. Pendekatan Integratif	19
D. Pendekatan Blok	22
E. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
F. Ekstrakurikuler.....	28
G. Asesmen atau Penilaian	30
4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	32
5 Pendampingan, Pengembangan Profesional, dan Evaluasi di Satuan Pendidikan	34

Lampiran

Karakteristik PKBM *Homeschooling* Primagama Bali

A. Karakteristik Sumber Daya Alam, Sosial, dan Budaya

PKBM *Homeschooling* Primagama (HSPG) Bali terletak di jantung Kota Denpasar, tepatnya beralamat di Jalan Badak Agung XIX Nomor 7 Kelurahan Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, tidak jauh dari pusat pemerintahan Provinsi Bali. Provinsi Bali atau Pulau Bali sejak lama dikenal sebagai destinasi utama pariwisata di Indonesia, yang dikenal dengan sebutan “Pulau Seribu Pura” memiliki daya tarik begitu besar memadukan bentang alam yang begitu indah dan budaya adiluhung yang tetap terjaga sampai hari ini. Hal ini karena masyarakat Bali tetap menjaga filosofi “Tri Hita Karana”, yang memuat tiga unsur keseimbangan dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Hal inilah yang menjadi magnet wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Pulau Bali. Pariwisata tumbuh dengan pesat, di mana berbagai fasilitas yang menunjang hotel, restoran, rumah sakit dan lain-lain menyebabkan Kota Denpasar sebagai ibukota Provinsi Bali begitu menarik kaum urban untuk tinggal dan bekerja di Kota Denpasar.

Berdasarkan data dari BPS Kota Denpasar Tahun 2020, berikut data dan informasi tentang kondisi geografis dan sumber daya alam di Kota Denpasar. Luas seluruh Kota Denpasar 127,78 km² atau 12.778 ha, yang merupakan tambahan dari reklamasi pantai serangan seluas 380 ha. Kota Denpasar berbatasan dengan wilayah sebagai berikut: sebelah Utara dengan Kecamatan Mengwi dan Abiansemal (Kabupaten Badung), sebelah Timur dengan Kecamatan Sukawati (Kabupaten Gianyar) dan Selat Badung, sebelah Selatan dengan Kecamatan Kuta Selatan (Kabupaten Badung) dan Teluk Benoa, dan sebelah Barat dengan Kecamatan Kuta Utara dan Kuta (Kabupaten Badung). Dari luas Kota Denpasar di atas tata guna tanahnya meliputi tanah sawah dan tanah kering. Adanya lahan perkebunan dan pertanian di Kota Denpasar ini

memungkinkan untuk Kota Denpasar menyumbang hasil perkebunan dan pertanian yang cukup baik seperti tanaman padi, jagung, dan kedelai.

Selanjutnya, dari sektor perkebunan mempunyai potensi tanaman hortikultura semusim yang menghasilkan jenis sayuran (seperti kangkung dan petai) dan tanaman hortikultura tahunan jenis buah-buahan (seperti mangga, pisang, dan papaya). Produksi tanaman hortikultura tersebut dapat dikatakan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan warga setempat. Hal ini mengingat masyarakat Bali banyak mengadakan upacara keagamaan yang memerlukan pasokan buah tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh produk lokal. Oleh karena itu, kebutuhan buah tertentu, seperti jeruk, pisang, salak, dan lain sebagainya didatangkan dari luar Kota Denpasar. Sementara itu, untuk sektor peternakan, seperti ternak hewan maupun unggas juga mengalami peningkatan jumlah produksi di tahun 2020, seperti sapi, babi, kambing, dan hewan unggas ayam kampung.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan Kota Denpasar menjadi kota metropolitan berpengaruh juga terhadap jumlah penduduk dan tingkat kepadatannya. Berdasarkan data BPS Tahun 2021 tercatat jumlah penduduk sebanyak 725.314 jiwa dengan luas wilayah yang hanya 127,78 kilometer persegi dan kepadatan 5.676 orang setiap kilometer persegi. Tentu saja hal ini berdampak pada layanan pendidikan yang harus disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

PKBM HSPG Bali hadir untuk memberikan pilihan pendidikan yang tidak terpenuhi di pendidikan formal dengan *tagline* "SEKOLAH BERBASIS BAKAT DAN MINAT".

B. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan PKBM HSPG Bali berasal dari pemerintah berupa Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan swadaya masyarakat melalui uang pendaftaran, uang pangkal, uang registrasi ulang, dan SPP (sumbangan pembinaan pendidikan) dari peserta didik.

Dana yang ada digunakan untuk pembiayaan operasional pendidikan, seperti gaji wali kelas, gaji staf (tenaga kependidikan), honor tutor, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), biaya tes bakat *fingerprint* dengan DMI (*Dermatoglyphic Multiple Intelegensi*), kelas komunitas (*fieldtrip*, *out bond*, dan ekstra kurikuler), buku-buku pendukung, konsultasi psikologi, *home visit*, kegiatan seminar *parenting*, *workshop peningkatan* kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, promosi dan *marketing*. Selain itu, biaya tersebut juga digunakan untuk kepentingan CSR (*Corporate Social*

Responsibility) kepada beberapa rumah tahfiz dan pihak lain, serta pemberian beasiswa, hadiah, dan apresiasi untuk peserta didik yang berprestasi.

C. Sistem Kebijakan Daerah

Kebijakan daerah, baik berupa Perda Bali (Peraturan Daerah), Pergub (Peraturan Gubernur) Bali maupun Surat Keputusan Walikota Denpasar secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap kebijakan yang diambil oleh PKBM HSPG Bali, misalnya terkait dengan kebijakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dan pengelolaan BOP.

D. Kemitraan

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, PKBM HSPG Bali tidak bisa berjalan sendiri tanpa bekerja sama dengan instansi maupun organisasi kemasyarakatan yang ada di Kota Denpasar. Keberhasilan dalam penyelenggaraan program membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, PKBM HSPG Bali menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain dengan banjar, Wahana Lingkungan Hidup (WALHI), Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI). PKBM HSPG Bali juga bekerja sama dengan kantor kedinasan, antara lain dengan Dinas Pendidikan Kota Denpasar, Dinas Lingkungan Hidup Kota Denpasar, Dinas Pendidikan Provinsi Bali, Dinas Pariwisata, dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Bali. Di samping itu, PKBM HSPG Bali juga menjalin kemitraan dan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Udayana, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Semarang, Universitas Ciputra Surabaya, Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Surabaya. Berkaitan dengan kepentingan asesmen psikologi, PKBM HSPG Bali menjalin kerja sama dengan DMI (*Dermatoglyphics Multiple Intelligence*) dan Fakultas Psikologi Universitas Udayana.

E. Peserta Didik

PKBM HSPG Bali berbeda dengan PKBM pada umumnya karena memiliki peserta didik anak-anak atau remaja usia sekolah, yaitu usia 7 – 12 tahun untuk peserta didik Paket A, usia 12 -16 tahun untuk peserta didik Paket B, dan usia 15 – 19 tahun untuk peserta Paket C pada tahun ajaran 2020-2021.

Secara umum peserta didik berasal dari keluarga dengan tingkatan ekonomi menengah ke atas. Peserta didik tinggal dalam lingkungan keluarga yang orang tuanya berprofesi, baik sebagai pengusaha, profesional, pegawai BUMN, pegawai negeri maupun karyawan swasta.

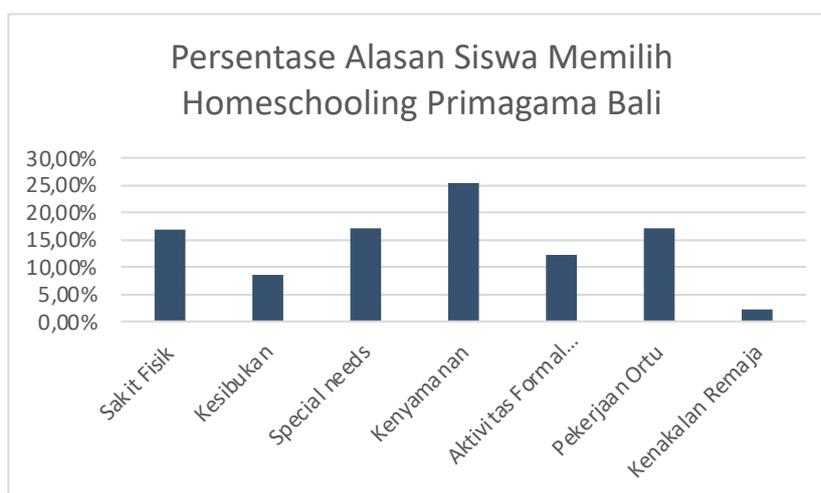
Berikut tersajikan tabel rekapitulasi data dapodik jumlah peserta didik di PKBM HSPG Bali tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1.1. Rekapitulasi jumlah peserta didik tahun ajaran 2021-2022

Peserta didik	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Paket A	47	24	71
Paket B	16	23	39
Paket C IPA	8	9	17
Paket C IPS	22	17	39

Peserta didik PKBM HSPG Bali memiliki kebutuhan atau kondisi berbeda dalam hal pembelajaran. Berdasarkan data hasil *diagnostic assessment* yang dilakukan oleh divisi psikologi, setidaknya terdapat 7 alasan utama mengapa mereka memilih PKBM HSPG Bali. Berikut data alasan peserta didik memilih HSPG Bali.

Tabel 1.2. Alasan Siswa Memilih PKBM *Homeschooling* Primagama Bali



Lebih lanjut, berikut adalah informasi lebih rinci dari alasan peserta didik memilih PKBM HSPG Bali.

Sebanyak 16,86% peserta didik teridentifikasi membutuhkan perhatian khusus, seperti anak-anak yang sakit secara fisik, baik sakit menahun, atau sakit parah, maupun mereka yang memiliki kebutuhan psikologis tinggi. Adapun anak-anak yang memiliki kebutuhan penanganan psikologis, di antaranya anak-anak yang terdiagnosa depresi, bipolar, skizofrenia, pengalaman traumatik, selective autism, paranoid, hambatan interaksi sosial, dan kondisi psikologis lainnya.

Sebanyak 8,63% peserta didik memiliki tingkat kesibukan tinggi, seperti atlet, artis, aktris, aktor, seniman, youtuber, wirausahawan dan profesi lainnya.

1. Sebanyak 17,25% peserta didik merupakan anak dengan kebutuhan khusus (*special needs/additional needs*), seperti anak dengan *autism*, penglihatan rendah (*low vision*), *hyperactive*, gangguan pendengaran (*tunarungu*), *down-syndrome*, penyandang disabilitas, gangguan belajar dan konsentrasi (*diseleksia*, *disgrafia*, *diskalkulia*, *slow learner*, *tunagrahita*), kecanduan *game online*, gangguan tidur (*insomnia*), *indigo*, *gifted*, dan kebutuhan khusus lainnya.
2. Sebanyak 25,49% peserta didik teridentifikasi karena tidak nyaman dengan sekolah formal. Beberapa dari mereka mengalami trauma, seperti anak-anak yang menjadi korban atau pelaku dari perundungan (*bullying*).
3. Sebanyak 12,16% peserta didik memilih *homeschooling* sebagai alternatif pendidikan dikarenakan padatnya kurikulum dan aktivitas di pendidikan formal.
4. Sebanyak 17,25% dikarenakan faktor keluarga, seperti peserta didik memilih *homeschooling* karena pekerjaan orang tua yang berpindah-pindah, anak *broken home* dan lainnya.
5. Sebanyak 2,35% peserta didik terlibat kenakalan remaja, penggunaan obat-obatan terlarang, dan tindak kriminal.

Sejak berdiri tahun 2011, PKBM HSPG Bali telah memiliki alumni dari beberapa angkatan. Sebagian besar alumni ada yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, ada yang menunggu setahun (*gap year*) sebelum melanjutkan kuliah, ada pula yang langsung bekerja profesional sesuai dengan bakat dan minatnya. Berikut disajikan tabel data beberapa alumni setelah lulus dari PKBM HSPG Bali yang melanjutkan ke universitas negeri dan swasta, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tabel 1.3. Data lulusan PKBM *Homeschooling* Primagama Bali Tahun 2017-2021

No.	Nama Siswa	Tahun Kelulusan	Perguruan Tinggi
1.	Dewa Ayu Kalista Liani Adiya	2016-2017	Universitas Pelita Harapan Jurusan Kedokteran
2.	Rafif Miftakhul Abidin	2016-2017	UIN Malang, Jurusan Psikologi
3.	I Putu Rayvaldo Dharmawan	2016-2017	Kyoto Minsai Japanese Language School (Bahasa dan Sastra Jepang)
4.	Jenifer Kwentino	2016-2017	UNIKA Atmajaya Jurusan Kedokteran
5.	Evi Dharma Widyotama	2016-2017	Universitas Pendidikan Nasional Jurusan Ekonomi Manajemen Internasional
6.	Fadia Walid Al-Ozeir	2017-2018	Universitas Udayana Jurusan Arkeologi
7.	Putu Andarisa Widyastiti	2017-2018	Universitas Udayana Jurusan Kedokteran Hewan
8.	I Gede Mahendra Putra	2017-2018	Universitas Trisakti Jurusan Ilmu Hukum
9.	Putu Kanhaiya Madhurya Bhavani	2017-2018	Universitas Gunadharma Jurusan Psikologi
10.	Salsabila Maharani Rahman	2019-2020	Universitas Muhammadiyah Malang, Jurusan Hubungan Internasional
11.	I Gusti Bagus Milo Wijaya	2019-2020	STIKOM Negeri Bali Jurusan Sistem Informasi
12.	Ni Putu Jothi Brahmanti	2019-2020	Sekolah Tinggi Design Bali Jurusan Fashion Design
13.	Sania Aulia Rahma	2019-2020	Universitas Sebelas Maret Jurusan Ilmu Komunikasi
14.	Munggaran Satria Pandawa Manggala Mulia	2019-2020	Universitas Katholik Parahyangan Jurusan Ilmu Filsafat
15.	Christina Liony Angelica Handoyo	2020-2021	Universitas Udayana Jurusan Kedokteran Gigi

F. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keberagaman peserta didik di PKBM HSPG Bali menuntut profesionalisme dari pendidik (tutor) agar dapat memberikan layanan pendidikan pendidikan kepada peserta didik dengan maksimal. Oleh karena itu, pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kapasitas dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kualifikasi pendidikan, kualifikasi psikologis maupun bidang kompetensinya. Berikut rincian kualifikasi pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 1.4. Data pendidik dan tenaga kependidikan PKBM HSPG Bali berdasarkan jenjang pendidikan

Jenis Ketenagaan	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA	D2	S1	S2	
Direktur			1		1
Staf Akademik			2		2
Staf Kesiswaan				1	1
Staf Psikologi			1		1
Staf Keuangan			1		1
Staf Marketing			1		1
Staf Umum	1				1
Wali Kelas			8	1	9
Tutor		1	30	6	37

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari aspek gender terdapat 9 orang laki-laki dan 28 orang perempuan.

Selain itu, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PKBM HSPG Bali ditunjukkan dengan berbagai prestasi dalam tabel berikut.

Tabel 1.5. Data Prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PKBM HSPG Bali

No	Kategori Penghargaan/Lomba	Tahun	Tingkat	Prestasi
1.	Tutor Berprestasi Paket B	2017	Provinsi	Juara II
2.	Tutor Berprestasi Paket A	2018	Kota Denpasar	Juara I
3.	Tutor Berprestasi Paket B	2018	Kota Denpasar	Juara I
4.	Pengelola PKBM	2018	Kota Denpasar	Juara I

No	Kategori Penghargaan/Lomba	Tahun	Tingkat	Prestasi
5.	Pengelola PKBM	2018	Provinsi	Juara I
6.	Tutor Berprestasi Paket A	2019	Kota Denpasar	Juara I
7.	Tutor Berprestasi Paket B	2019	Kota Denpasar	Juara II
8.	Tutor Berprestasi Paket C	2020	Kota Denpasar	Juara I
9.	Pengelola PKBM	2020	Kota Denpasar	Juara I

Untuk meningkatkan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang psikologi didapatkan dari kegiatan seminar atau *workshop*, baik yang diselenggarakan oleh PKBM HSPG Bali maupun yang diselenggarakan oleh pihak lain. Kualifikasi psikologi dibutuhkan karena peserta didik sangat beragam dan membutuhkan pendampingan secara psikologis.

G. Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki, PKBM HSPG Bali merasa perlu mengembangkan profil pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi utama, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



PKBM HSPG Bali pada tahun 2021 ketika melakukan adaptasi Kurikulum 2013 telah mencoba menyusun modul pemberdayaan yang diarahkan untuk penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu: Modul Bijak Menggunakan Jemarimu, Meraih Bintang,

Mengapa Tanpa Tanah, Cerita di Balik Rasa, dan *Eco Enzym* Menyelamatkan Bumi. Modul-modul tersebut merupakan produk penguatan profil pelajar Pancasila yang disusun oleh para tutor PKBM HSPG pada Semester Ganjil 2021.

Pada tahun ajaran 2022/2023 PKBM HSPG Bali akan mengimplementasikan dimensi pelajar Pancasila ke dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) melalui kegiatan intrakurikuler, di mana proyek penguatan profil pelajar Pancasila akan dilakukan melalui program pemberdayaan dan program keterampilan, serta kegiatan ekstrakurikuler. Dimensi-dimensi tersebut juga sesuai dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental yang diarahkan dalam rangka memperbaiki dan membangun karakter bangsa untuk menuju bangsa Indonesia yang maju, moderen, makmur, sejahtera, dan bermartabat yang berfokus pada nilai etos kerja, integritas, dan gotong royong (Inpres RI No.12 Tahun 2016).

Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Homeschooling Primagama Bali

A. Visi PKBM Homeschooling Primagama Bali

“Mewujudkan PKBM *Homeschooling* Primagama Bali sebagai lembaga yang menghasilkan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, berbudaya, peduli lingkungan, dan berwawasan global”.

B. Misi PKBM Homeschooling Primagama Bali

1. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, utamanya kepada peserta didik.
2. Membantu dan mendorong setiap peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
4. Menerapkan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.
5. Mengembangkan proyek sesuai bakat dan kemampuan untuk meraih prestasi pada bidang sains dan karya ilmiah, dan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya.
6. Menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.
7. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.
8. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

C. Tujuan PKBM *Homeschooling* Primagama Bali

1. Tujuan Satuan Pendidikan Program Paket A

- a. Mengembangkan pembelajaran agar peserta didik berpengetahuan, berakhlak mulia, mampu berkomunikasi, dan memiliki keterampilan serta manajemen diri untuk hidup yang lebih baik.
- b. Mengembangkan budaya (kearifan lokal) yang baik, menjunjung tinggi adat istiadat, serta bangga dengan budaya yang dimiliki.
- c. Mengembangkan sikap peduli lingkungan dan aktif menjaga kelestarian alam sekitar.
- d. Membantu menyiapkan peserta didik agar mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Tujuan Satuan Pendidikan Program Paket B

- a. Mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan berguna bagi bangsa dan negara.
- b. Mendidik peserta didik untuk menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- c. Mengembangkan penguasaan di bidang Teknologi, Informasi dan Teknologi.
- d. Membantu menyiapkan peserta didik agar mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Tujuan Satuan Pendidikan Program Paket C

- a. Mengembangkan kemampuan akademis.
- b. Mengembangkan kemampuan berwirausaha.
- c. Mengembangkan kemampuan menulis artikel/karya ilmiah.
- d. Mengembangkan kemampuan komunikasi dan manajemen diri.
- e. Mengembangkan kreativitas yang adaptif dan inovatif .
- f. Meningkatkan keterampilan vokasi melalui keterampilan hidroponik dan tata boga.
- g. Meningkatkan kemampuan berinteraksi dan beradaptasi peserta didik berkebutuhan khusus.
- h. Membantu menyiapkan peserta didik agar mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Pengorganisasian Pembelajaran

Berdasarkan karakteristik satuan pendidikan PKBM *Homeschooling* Primagama (HSPG) Bali bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan mata pelajaran untuk kelompok mata pelajaran umum (intrakurikuler). Pendekatan mata pelajaran berdasarkan jumlah SKK (Satuan Kredit Kompetensi) pada setiap fase didistribusikan sesuai dengan karakteristik peserta didik PKBM HSPG Bali. SKK ini menjadi acuan dalam perencanaan proses pembelajaran dan pengakuan pencapaian kompetensi peserta didik.

Durasi waktu untuk 1 SKK pada setiap untuk Fase A (umumnya kelas I dan II), Fase B (umumnya kelas III dan IV) dan Fase C (umumnya V dan VI) bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan durasi 35 menit, atau tutorial 2×35 menit, atau mandiri 3×35 menit. Fase D (umumnya kelas VII, VIII dan XI) bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan durasi 40 menit, atau tutorial 2×40 menit atau mandiri 3×40 menit. Fase E (umumnya kelas X) dan Fase F (umumnya kelas XI dan XII) bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan durasi 45 menit, atau tutorial 2×45 menit, atau mandiri 3×45 menit.

A. Kelompok Mata Pelajaran Umum (Intrakurikuler)

Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler dikelompokkan ke dalam tiga pendekatan, yakni pendekatan mata pelajaran, integrasi mata pelajaran, dan blok. Gambaran umum struktur kurikulum Paket A Kelas 1 untuk Fase A dituangkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Struktur Kurikulum Paket A Kelas 1 untuk Fase A

No.	Mata Pelajaran	Fase A		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	√
2.	Pendidikan Pancasila	4	144	√	-	-
3.	Bahasa Indonesia	6	216	√	-	-
4.	Matematika	6	216	√	-	-
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	√	-	-
6.	PJOK	2	72	-	-	√
7.	Seni Budaya	2	72	-	-	√
8.	Bahasa Inggris**	2	72	-	-	√
9.	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
Jumlah SKK		30	1080	4 MP	0 MP	4 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Gaya Hidup Berkelanjutan (<i>Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi</i>)	2	72	-	√	√
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Bijak Menggunakan Jemarimu</i>)	2	72	-	√	√
Jumlah SKK		4	144	0	2 MP	2 MP

Gambaran umum struktur kurikulum Paket B kelas IV untuk Fase B dituangkan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Struktur Kurikulum Paket B Kelas IV untuk Fase B

No.	Mata Pelajaran	Fase B		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	√
2.	Pendidikan Pancasila	6	216	√	-	-
3.	Bahasa Indonesia	6	216	√	-	-
4.	Matematika	6	216	√	-	-
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	√	-	-
6.	PJOK	2	72	-	-	√
7.	Seni Budaya	2	72	-	-	√
8.	Bahasa Inggris**	2	72	-	-	√
9.	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
Jumlah SKK		30	1152	4 MP	0 MP	4 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Gaya Hidup Berkelanjutan (<i>Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi</i>)	3	108	-	√	√
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Bijak Menggunakan Jemarimu</i>)	3	108	-	√	√
Jumlah SKK		16	576	0	2 MP	2 MP

Gambaran umum struktur kurikulum Paket B Kelas VII untuk Fase D dituangkan dalam Tabel 3.3

Tabel 3.3. Struktur Kurikulum Paket B kelas VII untuk Fase Ds

No.	Mata Pelajaran	Fase D		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	✓
2.	Pendidikan Pancasila	4	144	✓	-	-
3.	Bahasa Indonesia	4	144	✓	-	-
4.	Matematika	4	144	✓	-	-
5.	Bahasa Inggris	4	144	✓	-	-
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	144	✓	-	-
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	144	✓	-	-
8.	PJOK	2	72	-	-	✓
9.	Seni	2	72	-	-	✓
	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
Jumlah SKK		30	1080	6 MP	0 MP	3 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Gaya hidup berkelanjutan (<i>Mengapa Tanpa Tanah</i>)	5	180	-	✓	✓
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Internet sebagai Media Kreatif</i>)	5	180	-	✓	✓

No.	Mata Pelajaran	Fase D		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
Jumlah SKK		10	360	0	2 MP	2 MP

Gambaran umum struktur kurikulum Paket C kelas X untuk Fase E dituangkan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Struktur kurikulum Paket C kelas X untuk Fase E

No.	Mata Pelajaran	Fase E		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	-	-	√
2.	Pendidikan Pancasila	2	72	√	-	-
3.	Bahasa Indonesia	2	72	√	-	-
4.	Matematika	4	144	√	-	-
5.	Bahasa Inggris	2	72	√	-	-
6.	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	2	72	-	-	√
7.	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	2	72	-	-	√
8.	PJOK	2	72	-	-	√
9.	Seni	2	72	-	-	-
	Muatan Lokal**	-	-	-	-	-
Jumlah SKK		20	720	4 MP	0 MP	4 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1.	Kearifan lokal (<i>Cerita di Balik Rasa</i>)	8	-	-	√	√

No.	Mata Pelajaran	Fase E		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (Komputer Aplikasi Perkantoran)	8	-	-	√	√
Jumlah SKK		16	576	0	2 MP	2 MP

PKBM HSPG Bali memiliki mata pelajaran muatan lokal, yaitu mata pelajaran Bahasa Bali, yang ditujukan untuk mendukung gerakan pemerintah dalam pelestarian bahasa ibu.

B. Pendekatan Mata Pelajaran

Adapun mata pelajaran intrakurikuler yang menggunakan pendekatan mata pelajaran pada Fase A (Kelas I) dan Fase B (Kelas IV), antara lain Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dengan pertimbangan mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus. Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase A Kelas 1

No.	Mata Pelajaran	Fase A		Semester	
		SKK Kelas I	JP Per tahun	SKK	SKK
				1	2
1.	Pendidikan Pancasila	4	144	2	2
2.	Bahasa Indonesia	6	216	3	3
3.	Matematika	6	216	3	3
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	3	3
Jumlah SKK		22	792	11	11

Tabel 3.6. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase B Kelas IV

No.	Mata Pelajaran	Fase B		Semester	
		SKK Kelas IV	JP Per tahun	SKK	SKK
				1	2
1.	Pendidikan Pancasila	6	216	3	3
2.	Bahasa Indonesia	6	216	3	3
3.	Matematika	6	216	3	3
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	216	3	3
Jumlah SKK		24	864	12	12

Pada Fase D (Kelas VII) mata pelajaran yang menggunakan pendekatan mata pelajaran antara lain Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan pertimbangan bahwa mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus. Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase D Kelas VII

No.	Mata Pelajaran	Fase D		Semester	
		SKK Kelas VII	JP Per tahun	SKK	SKK
				1	2
1.	Pendidikan Pancasila	4	144	2	2
2.	Bahasa Indonesia	4	144	2	2
3.	Matematika	4	144	2	2
4.	Bahasa Inggris	4	144	2	2
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	144	2	2
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	144	2	2
Jumlah SKK		24	864	12	12

Pada Fase E (Kelas X) mata pelajaran yang menggunakan pendekatan mata pelajaran, antara lain Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris,

dengan pertimbangan mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus. Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran Fase E kelas X

No.	Mata Pelajaran	Fase E		Semester	
		SKK Kelas X	JP Per tahun	SKK	SKK
				1	2
1	Pendidikan Pancasila	2	72	1	1
2	Bahasa Indonesia	2	72	1	1
3	Matematika	4	144	2	2
4	Bahasa Inggris	2	72	1	1
Jumlah SKK		10	360	5	5

C. Pendekatan Integratif

Ragam aktivitas kehidupan peserta didik menjadi salah satu pertimbangan dalam pembelajaran dengan pendekatan integratif. PKBM HSPG Bali menentukan beberapa mata pelajaran dibelajarkan secara integratif, yakni program pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila.

Pengintegrasian dilakukan dengan cara peserta didik melakukan aktivitas, baik dalam pembelajaran atau aktivitas di masyarakat, kemudian tutor menyesuaikan aktivitas yang dilakukan dengan kompetensi atau capaian pembelajaran dari setiap mata pelajaran. Berikut pendekatan struktur secara pendekatan integratif pada Fase A kelas I, Fase B kelas IV, Fase D kelas VII dan Fase E kelas X.

Tabel 3.9. Struktur Pendekatan Integratif Fase A Kelas I

Semester	Program	Fase A Kelas I		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	2	72	Gaya Hidup Berkelanjutan (<i>Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi</i>)
Total		2	72	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	2	72	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Bijak Menggunakan Jemarimu</i>)
Total		2	72	

Tabel 3.10. Struktur Pendekatan Integratif Fase B Kelas IV

Semester	Program	Fase B Kelas IV		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	3	108	Gaya Hidup Berkelanjutan (<i>Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi</i>)
Total		3	108	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	3	108	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Bijak Menggunakan Jemarimu</i>)
Total		3	108	

Tabel 3.11. Struktur Pendekatan Integratif Fase D Kelas VII

Semester	Program	Fase D Kelas VII		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	5	180	Gaya hidup berkelanjutan (<i>Mengapa Tanpa Tanah</i>)
Total		5	180	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	5	180	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Internet sebagai Media Kreatif</i>)
Total		5	180	

Tabel 3.12. Struktur Pendekatan Integratif Fase E Kelas X

Semester	Program	Fase E Kelas X		Keterangan
		Jumlah SKK	Jumlah JP	
1	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	8	288	Kearifan lokal (<i>Cerita di balik rasa</i>)
Total		8	288	
2	Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	8	288	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Komputer Aplikasi Perkantoran</i>)
Total		8	288	

D. Pendekatan Blok

Pendekatan blok dilakukan agar peserta didik fokus pada capaian pembelajaran mata pelajaran tertentu, pada waktu tertentu sehingga kompetensi dapat dicapai secara utuh. Pendekatan blok di PKBM HSPG Bali dilaksanakan dengan membentuk kelas komunitas yang dijadwalkan tiap minggu, menggunakan media Zoom dengan mode *online*.

Dalam intrakurikuler pada Fase A Kelas 1 dan Fase B Kelas IV terdapat 4 (empat) mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PJOK, Seni Budaya, dan Bahasa Inggris. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Struktur Pendekatan Blok Fase A Kelas I

Blok A Fase A Kelas I		
Semester	Mata Pelajaran	SKK (JP)
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Gaya Hidup Berkelanjutan (<i>Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi</i>)	1 (36)
	Total	5 (180)
Blok B Fase A Kelas I		
Semester	Mata Pelajar	SKK (JP)
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Bijak Menggunakan Jemarimu</i>)	1 (36)
	Total	5 (180)

Tabel 3.14. Struktur Pendekatan Blok Fase B Kelas IV

Blok A Fase B Kelas IV		
Semester	Mata Pelajaran	SKK (JP)
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Gaya Hidup Berkelanjutan (<i>Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi</i>)	3 (108)
	Total	7 (252)
Blok B Fase B Kelas IV		
Semester	Mata Pelajaran	SKK (JP)
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Bijak Menggunakan Jemarimu</i>)	3 (108)
	Total	7 (252)

Dalam intrakurikuler pada Fase D kelas VII terdapat 3 (tiga) mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PJOK, dan Seni Budaya. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.15. Struktur Pendekatan Blok Fase D Kelas VII

Blok A Fase D Kelas VII		
Semester	Mata Pelajaran	SKK (JP)
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Gaya hidup berkelanjutan (Mengapa Tanpa Tanah)	5 (180)
	Total	9 (324)
Blok B Fase D Kelas VII		
Semester	Mata Pelajaran	SKK (JP)
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni Budaya	1 (36)
	Bahasa Inggris	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (Internet Sebagai Media Kreatif)	5 (180)
	Total	9 (324)

Dalam intrakurikuler pada Fase E kelas X terdapat 5 (lima) mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, IPA (Fisika, Biologi, dan Kimia), IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi), PJOK, dan Seni. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.16. Struktur Pendekatan Blok Fase E Kelas X

Blok A Fase E Kelas X		
Semester	Mata Pelajaran	SKK (JP)
Semester 1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	IPA (Fisika, Biologi, Kimia)	1 (36)
	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni	1 (36)
	Kearifan lokal (<i>Cerita di Balik Rasa</i>)	8 (288)
	Total	13 (468)
Blok B Fase E Kelas X		
Semester	Mata Pelajaran	SKK (JP)
Semester 2	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1 (36)
	IPA (Fisika, Biologi, Kimia)	1 (36)
	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	1 (36)
	PJOK	1 (36)
	Seni	1 (36)
	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI (<i>Komputer Aplikasi Perkantoran</i>)	8 (288)
	Total	13 (468)

E. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila di PKBM HSPG Bali menguatkan semua dimensi profil pelajar Pancasila yang fokus utamanya pada dimensi bernalar kritis, mandiri, dan bergotong royong.

1. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

2. Mandiri

Pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri atas kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta regulasi diri

3. Bergotong Royong

Pelajar Indonesia bergotong-royong, yaitu mampu untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan.

4. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

PKBM HSPG Bali mengimplementasikan ketiga dimensi tersebut untuk peserta didik melalui kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada program pemberdayaan dan program keterampilan.

Tabel 3.17. Projek dan Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Projek	Fase	Kelas/ Semester	Tema	Dimensi	Alokasi waktu (SKK)
Pemberdayaan dan Keterampilan Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi	A	I/1	Gaya hidup berkelanjutan	Mandiri, kreatif, bergotong royong	2
Pemberdayaan dan Keterampilan Bijak Menggunakan Jemarimu	A	I/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	2
Pemberdayaan dan Keterampilan Eco Enzyme Menyelamatkan Bumi	B	IV/1	Gaya hidup berkelanjutan	Mandiri, kreatif, bergotong royong	3
Pemberdayaan dan Keterampilan Bijak Menggunakan Jemarimu	B	IV/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	3
Pemberdayaan dan Keterampilan Hidroponik: Mengapa Tanpa Tanah?	D	VII/1	Gaya Hidup Berkelanjutan	Mandiri, kreatif, bergotong royong	5
Pemberdayaan dan Keterampilan Internet Sebagai Media Kreatif	D	VII/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, kreatif	5
Pemberdayaan dan Keterampilan Cerita di Balik Rasa	E	X/1	Kearifan lokal	Mandiri, kreatif, bergotong royong	8

Nama Proyek	Fase	Kelas/ Semester	Tema	Dimensi	Alokasi waktu (SKK)
Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran	E	X/2	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	8

F. Ekstrakurikuler

PKBM HSPG Bali sebagai institusi pendidikan juga memfasilitasi beberapa bakat, minat, dan kreativitas peserta didik, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang sifatnya non-akademis. Sehubungan dengan hal itu, PKBM HSPG Bali mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 3.18. Kegiatan Ekstrakurikuler PKBM HSPG Bali

Fase	Ekstra-kurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Waktu	Deskripsi	Pelatih
Fase B Fase C	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong Kreatif 	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik memahami bagian-bagian komputer, paham bijak dalam menggunakan internet	Mr. Surya

Fase	Ekstra-kurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Waktu	Deskripsi	Pelatih
Fase A	English Fun	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif 	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik baik mampu mempraktikkan <i>self introducing</i> , ungkapan <i>requesting</i> , <i>apologizing</i> , <i>congratulation</i> , <i>expressing feeling</i> dan menyebutkan berbagai kosa kata.	Ms. Candra
Fase E Fase F	Cooking Class	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global • Bergotong royong • Kreatif 	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik mampu memahami filosofi kuliner nusantara, khususnya daerah sekitar dan meningkatkan kreativitas dalam memasak, serta mengenkannya secara global	Mr. Bagus
Fase B	Hidroponik	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Mandiri • Bernalar kritis 	Sabtu, 13:00–14:30	Peserta didik dapat memahami dan memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar	Ms. Fitri

Fase	Ekstra-kurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Waktu	Deskripsi	Pelatih
Fase D	E-Sport	<ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong Kreatif 		Peserta didik memahami strategi yang digunakan dalam game, memiliki <i>skill-skill</i> yang dibutuhkan untuk bisa berprestasi dan berkarier di bidang <i>e-sport</i>	Mr. Gusde

G. Asesmen atau Penilaian

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. PKBM HSPG Bali melakukan asesmen formatif dan sumatif untuk mengetahui Capaian Pembelajaran peserta didik.

1. Asesmen Formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Di PKBM HSPG Bali asesmen ini dilakukan oleh masing-masing tutor mata pelajaran setelah menyelesaikan satu atau lebih tujuan pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik. Adapun bentuk tes formatif di PKBM HSPG Bali berupa tes lisan dan tulisan (pilihan ganda, essay, proyek dan portofolio).

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan

pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Asesmen sumatif di PKBM HSPG Bali dilakukan pada akhir semester dalam bentuk ujian akhir semester dan ujian pendidikan kesetaraan (UPK) untuk peserta didik di akhir jenjang (pilihan ganda, essay, proyek dan portofolio).

4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disusun di PKBM HSPG Bali terdiri atas rencana pembelajaran ruang lingkup satuan pendidikan dan rencana pembelajaran ruang lingkup kelas yang disusun rutin secara sederhana, aktual, dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam menyusun rencana pembelajaran ruang lingkup satuan pendidikan, PKBM HSPG Bali akan mengacu pada penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus. Alur tujuan pembelajaran dalam satu tahun ajaran 2022/2023 disusun dengan mengacu pada capaian pembelajaran, capaian elemen, cakupan atau kedalaman konten, asesmen yang akan dilakukan, dan sumber belajar. Selanjutnya, alur tujuan pembelajaran akan diurutkan berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai capaian pembelajaran setiap fase.

Contoh rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan pendidikan selama 1 tahun ajaran 2022/2023 tercantum pada lampiran, yang meliputi kalender akademik 2022/2023 dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

2. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas di PKBM HSPG Bali disusun dalam bentuk sederhana dengan memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, langkah kegiatan dan asesmen. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan dari capaian pembelajaran. Langkah kegiatan disusun dalam langkah-langkah aktivitas yang menarik, menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik, mampu mengakomodasi minat bakat peserta didik, serta diintegrasikan dengan penguatan profil pelajar Pancasila.

Contoh rencana pembelajaran untuk ruang lingkup sekolah yang disusun oleh PKBM HSPG Bali meliputi mata pelajaran Ekonomi Fase E Kelas X, Matematika Fase D Kelas VII, dan Pendidikan Pancasila Fase A Kelas I. Contoh-contoh tersebut tercantum pada lampiran, yang di dalamnya juga termasuk alur tujuan pembelajaran untuk ketiga mata pelajaran sesuai dengan fasenya.

5

Pendampingan, Pengembangan Profesional, dan Evaluasi di Satuan Pendidikan

Pendampingan, pengembangan profesional, dan evaluasi di satuan pendidikan PKBM *Homeschooling* Primagama Bali dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/Tutor yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Pendampingan, pengembangan profesional, dan evaluasi dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi tutor, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/Tutor yang berkompeten, berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan sebagai berikut.

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL					
No	Bentuk Kegiatan	Strategi	Pihak yang terlibat		Waktu Pelaksanaan
			Pendamping	Sasaran	
1.	<i>Coaching</i>				
a.	Pemahaman prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan bimbingan/ pelatihan didampingi oleh narasumber/orang yang berkompeten di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	Juni-Juli 2022
b.	Pemahaman tentang CP, TP, dan ATP	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan bimbingan/ pelatihan didampingi oleh narasumber/orang yang berkompeten di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	Juni-Juli 2022
c.	Pemahaman tentang prinsip-prinsip penyusunan Modul Ajar	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan bimbingan/ pelatihan didampingi oleh narasumber/orang yang berkompeten di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	Juni-Juli 2022
2	<i>Mentoring</i>				
a.	Pengembangan ATP dan MA	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi oleh kepala sekolah Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi Narasumber yang berkompeten di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

No	Bentuk Kegiatan	Strategi	Pihak yang terlibat		Waktu Pelaksanaan
			Pendamping	Sasaran	
b.	Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi narasumber yang berkompeten di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
c.	Pengembangan media dan sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi narasumber yang berkompeten di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

No	Bentuk Kegiatan	Strategi	Pihak yang terlibat		Waktu Pelaksanaan
			Pendamping	Sasaran	
d.	Pengembangan Perangkat Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP) yang didampingi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi narasumber yang berkompeten di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
3	Pelatihan				
a.	Pengembangan Kompetensi Perencanaan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>Workshop/</i> Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
b.	Pengembangan Kompetensi dalam Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>workshop/</i> pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL					
No	Bentuk Kegiatan	Strategi	Pihak yang terlibat		Waktu Pelaksanaan
			Pendamping	Sasaran	
c.	Pengembangan Kompetensi dalam Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>Workshop/</i> Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
d.	Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>Workshop/</i> Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta penyelenggara 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Juni-September 2022 diselenggarakan sekolah Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
e.	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>Workshop/</i> Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta penyelenggara 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan dengan kebutuhan Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta
f.	Pengembangan Ketrampilan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>Workshop/</i> Pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pemerintah (dinas) ataupun swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Narasumber yang berkompeten dari pihak pemerintah (dinas)/swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tutor mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan dengan kebutuhan Menyesuaikan dengan pihak penyelenggara baik dari dinas/ swasta

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur dan menilai keberhasilan suatu program. Evaluasi dipandang sebagai cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas, di mana evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan upaya pengendalian mutu pendidikan.

Sebelum dilakukan evaluasi, terlebih dahulu dilakukan asesmen/penilaian, yang diarahkan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik dan perbaikan proses pendidikan yang dilakukan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang tersedia dilakukan evaluasi untuk pengendalian dan perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan profil pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan, baik setelah peserta didik mengerjakan post test harian, penilaian harian, penilaian berkala, dan penilaian akhir semester.

Penentuan kenaikan kelas di PKBM HSPG Bali setidaknya-tidaknya harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Ketuntasan mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
3. Penilaian baik pada kompetensi sikap.

Berikut adalah jadwal evaluasi di PKBM HSPG Bali untuk tahun ajaran 2022/2023.

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Evaluasi kurikulum operasional	Juli 2023	Ketua PKBM
2.	Evaluasi harian (peserta didik)	Akhir KBM	Tutor mata pelajaran
3.	Evaluasi akhir proses pembelajaran	November 2022 Mei 2023	Wali kelas, Staf Bidang Akademik
4.	Evaluasi profesionalisme Wali Kelas dan Tutor	Juli 2023	Ketua PKBM, Staf Akademik, Staf Kesiswaan

Dalam melakukan evaluasi seharusnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran dan hasil kerja peserta didik. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, serta peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.